

## ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Lebak melalui Dinas Lingkungan Hidup terus mensosialisasikan kepada masyarakat agar membawa kantong belanja sendiri. Dengan adanya kebijakan Larangan menyediakan kantong plastik bagi pembeli di Minimarket Kabupaten Lebak maka seluruh Minimarket yang ada di Kabupaten Lebak wajib mematuhi Implementasi Perbup Nomor 45 Tahun 2019 ini dengan tidak menyediakan kantong plastik bagi pembeli.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini dari George Edwards III, karena ini berhubungan dengan yang diteliti, yaitu tentang Implementasi Kebijakan Larangan Menyediakan Kantong Plastik bagi pembeli di Minimarket Kecamatan Warunggunung oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lebak.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, Teknik pengumpulan data dan observasi serta penyajian datanya ada Memo, Transkrip Data, Koding dan Kategorisasi Data. Ini sebagai acuan untuk penelitian di Dinas Lingkungan Hidup dan Minimarket Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak.

Hasil penelitian ini memunculkan satu garis besar permasalahan yaitu kurangnya solusi yang menguntungkan pembeli ketika pembeli tidak membawa kantong belanjaan dan jumlah belanjaan yang banyak memerlukan kantong belanja, akan tetapi minimarket dilarang menyediakan kantong plastik, sehingga pembeli terpaksa harus membeli kantong belanja yang sudah di sediakan oleh pihak Minimarket.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Larangan Menyediakan Kantong Plastik Bagi Pembeli di Minimarket Kecamatan Warunggunung Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lebak dalam pelaksanaan dilapangan sudah berjalan dengan baik

**Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Kantong Plastik, Minimarket.**

## **ABSTRACT**

*The Lebak Regency Government through the Environmental Service continues to socialize to the public to bring their own shopping bags. With the Prohibition policy to provide plastik bags for buyers at Minimarkets in Lebak Regency, all Minimarkets in Lebak Regency must comply with the Implementation of Perbup Number 45 of 2019 by not providing plastik bags for buyers.*

*The theory used in this research is from George Edwards III, because it relates to what is being studied, namely the Implementation of the Prohibition Policy for Providing Plastik Bags for buyers at Minimarkets in the Warunggunung District by the Lebak Regency Environmental Service.*

*This research method uses qualitative, data collection and observation techniques and the presentation of the data is Memo, Data Transcript, Coding and Data Categorization. This is a reference for research at the Department of Environment and Minimarkets in Warunggunung District, Lebak Regency.*

*The results of this study raises an outline of the problem, namely the lack of solutions that benefit buyers when buyers do not carry grocery bags and large quantities of groceries require shopping bags, but minimarkets are prohibited from providing plastik bags, so buyers are forced to buy shopping bags that have been provided by the party. Mini Market.*

*Based on the results of the research and discussion in the previous chapter, it can be concluded that the Implementation of the Policy Prohibiting the Prohibition of Providing Plastik Bags for Buyers at Minimarkets in the Warunggunung District by the Lebak Regency Environmental Service in implementation in the field has good.*

**Keywords: Policy Implementation, Plastik Bags, Minimarkets.**

## **RINGKESAN**

*Pamaréntah Kabupatén Lebak ngaliwatan Dinas Lingkungan Hidup terus nyosialisasikeun ka masarakat sangkan mawa kantong balanjaan sorangan. Ku kawijakan Larangan nyadiakeun kantong plastik keur meuli di Minimarket di Kabupatén Lebak, sakumna Minimarket di Kabupatén Lebak kudu saluyu jeung Palaksanaan Perbup Nomer 45 Taun 2019 ku cara teu nyadiakeun kantong plastik keur nu meuli.*

*Tiori anu digunakeun dina ieu panalungtikan nya éta ti George Edwards III, lantaran patali jeung anu ditalungtik, nya éta Palaksanaan Kabijakan Larangan Nyadiakeun Kantong Plastik pikeun nu meuli di Minimarket Kacamatan Warunggunung ku Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lebak.*

*Métode ieu panalungtikan ngagunakeun téhnik kualitatif, ngumpulkeun data jeung obsérvasi sarta penyajian data nya éta Memo, Transkrip Data, Coding jeung Kategorisasi Data. Ieu mangrupa référénsi panalungtikan di Dinas Lingkungan Hidup jeung Minimarket Kacamatan Warunggunung Kabupatén Lebak.*

*Hasil tina ieu panalungtikan nimbulkeun rumusan masalah, nya éta kurangna solusi anu nguntungkeun pembeli nalika nu meuli teu mawa kantong sembako sarta loba sembako merlukeun kantong balanja, tapi minimarket dilarang nyadiakeun kantong plastik, ku kituna pembeli kapaksa meuli kantong balanjaan anu geus disadiakeun ku pihak.Pasar Mini.*

*Dumasar kana hasil panalungtikan jeung pembahasan dina bab saméméhna, bisa dicindekkeun yén Palaksanaan Kabijakan Larang Larangan Nyadiakeun Kantong Plastik Pikeun Pembeli di Minimarket di Kacamatan Warunggunung ku Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lebak dina palaksanaan di lapangan. geus kaitung alus.*

***Kata Konci: Palaksanaan Kabijakan, Kantong Plastik, Minimarket.***

**VISI DAN MISI**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**



**PENGKUH AGAMANA,**

**LUHUNG ELMUNA,**

**JEMBAR BUDAYANA**

**VISI**

Menjadi Komunitas Akademik Peringkat Internasional Yang Mengusung Nilai Sunda Dan Islam

Di Tahun 2021

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bertaraf internasional
2. Mewujudkan penelitian bertaraf internasional
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia
4. Menjaga, memelihara dan mengembangkan budaya Sunda
5. Menjaga, memelihara dan mengembangkan Syi'ar Islam

**VISI DAN MISI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**VISI**

“Terwujudnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai pusat unggul dalam pengembangan ilmu social dan ilmu politik yang mengusung Budaya Sunda dan Nilai Islam baik di tingkat Lokal, Nasional dan Internasional di Tahun 2021”

**MISI**

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi bertaraf Internasional
2. Melakukan penelitian dalam skala Internasional melalui pengembangan Kerjasama dengan Lembaga-lembaga Nasional dan Internasional.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan pada pengembangan Ilmu Pengetahuan bersifat solutif.
4. Menjadikan FISIP UNPAS sebagai pusat unggulan dalam penyelenggaraan Pendidikan, melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai profesionalisme ilmu social dan ilmu politik.
5. Mengembangkan ilmu social dan ilmu politik berorientasi pada peningkatan kompetensi mahasiswa, dosen dan lulusan yang memiliki nilai keunggulan dan daya saing global.
6. Membangun manusia yang memiliki karakter serta mampu menjunjung tinggi nilai religi (keislaman) dan nilai-nilai budaya daerah (kesundaan) baik di tingkat Lokal maupun Internasional.

**VISI DAN MISI**  
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**VISI**

“Menjadikan Program Studi Administrasi Publik menghasilkan lulusan sarjana (S-1) yang unggul pada bidang Ilmu Administrasi Publik baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional dengan mengusung Budaya Sunda dan Nilai Islam pada tahun 2021”

**MISI**

Berdasarkan rumusan Visi pada Program Studi tersebut, maka misi program studi dirumuskan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam menerapkan dan mengembangkan Ilmu Administrasi Publik sejalan dengan prinsip keunggulan dan daya saing.
2. Menyelenggarakan kajian ilmiah melalui kegiatan penelitian dalam upaya mengembangkan ilmu administrasi publik di tingkat lokal, nasional dan internasional serta aplikasinya sesuai dengan perkembangan Ilmu Administrasi Publik.
3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai tanggungjawab akademik untuk kemajuan masyarakat dan memperkuan posisi lulusannya di masyarakat.
4. Menjalinkan kerjasama kemitraan dengan berbagai institusi terkait aplikasi dan pengembangan ilmu administrasi publik yang mengusung nilai-nilai budaya lokal (kesundaan) dan nilai religi (keagamaan) baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

## MOTTO

**“Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia Lainnya”**

**(HR. Ahmad)**

*“Ulah Ngeluh Basa Keur Ripuh,*

*Ulah Ngaraja Basa Keur Bagja,*

*Ripuh Ujian,*

*Bagja Titipan”*

**“Kejujuran Adalah Sebuah Kesederhanaan Yang Termewah”**

**(Dimas Kusyana)**